

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, PERGANTIAN AUDITOR, DAN OPINI AUDIT
TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP LAMANYA WAKTU
PENYELESAIAN AUDIT**
(Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

PRAMESWARI RAHMA WARDHANI

B 200 160 066

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, PERGANTIAN AUDITOR, DAN OPINI AUDIT
TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP LAMANYA WAKTU
PENYELESAIAN AUDIT
(Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

PRAMESWARI RAHMA WARDHANI

B 200 160 066

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



(Drs. Suyatmin Waksito Adi., M.Si)

NIDN:0605086301

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, PERGANTIAN AUDITOR, DAN OPINI AUDIT
TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP LAMANYA WAKTU
PENYELESAIAN AUDIT**
(Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018)

OLEH

PRAMESWARI RAHMA WARDHANI

B200160066

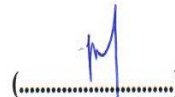
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 04 Juli 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Suyatmin Waksito Adi., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)


(.....)

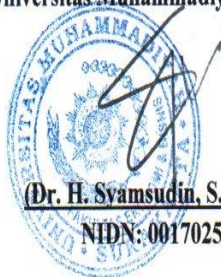
2. Dr. Rina Trisnawati., M.Si, Ph.D, Ak
(Anggota I Dewan Penguji)


(.....)

3. Dra. Nursiam., Ak, M.H
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M.)

NIDN: 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 04 Juli 2020

Penulis,



PRAMESWARI RAHMA WARDHANI

B200160066

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, PERGANTIAN AUDITOR, DAN OPINI AUDIT
TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP LAMANYA WAKTU
PENYELESAIAN AUDIT
(Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018)**

Abstrak

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, pergantian auditor, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap lamanya waktu penyelesaian audit. Jenis dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 sehingga jumlah sampel yang didapat sebanyak 55 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis yang menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit dengan kata lain kurang berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit. sedangkan variabel pergantian auditor berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit.

Kata Kunci: Lamanya Waktu Penyelesaian Audit, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Pergantian Auditor, Opini Audit Tahun Sebelumnya

Abstract

In this research aimed to analyze and test the effect to company size, company age, profitability, auditor turnover, and previous year's audit opinion in audit report lead time. this is a quantitative research. The population of this research in the food and beverage company that listed in Indonesia Stock Exchange during 2014-2018, sample of this research is 55 companies. In this research, the hypothesis was tested using multiple linier regression. The result of this research showed variables company size, company age, profitability, previous year's audit opinion did not significantly affect on audit report lead time. while variables auditor turnover has a significant affect on audit report lead time.

Keywords: Audit Report Lead Time, Comany Size, Company Age, Profitability, Auditor Turnover, Previous Year's Audit Opinion

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan peranan penting terhadap menilai tingkat kinerja yang dilakukan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi

neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau arus dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009:1). Di Indonesia, berdasarkan ketentuan dari Bapepam-LK seluruh perusahaan yang terdaftar secara berkala kepada Bapepam-LK serta mengumumkannya kepada pihak publik. Apabila perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan, maka perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi administratif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam undang-undang Tahun 2006.

Bapepam-LK mengeluarkan peraturan No.Kep-06/BL/2006 mengenai Penyampaian Laporan Keuangan. Untuk penyempurnaan peraturan sebelumnya, pada tanggal 5 Juli 2011 Bapepam-LK kembali menerbitkan peraturan No.X.K.2 Lampiran Keputusan Bapepam-LK No.Kep-346/BL/2001 mengenai Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emitmen dan Perusahaan Publik. Peraturan ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan wajib disampaikan kepada Bapepam-LK serta diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan.

Pembaharuan kembali dibuat tahun 2012 dengan dikeluarkannya peraturan Kep-431/BL/2012 Nomor X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emitmen atau Perusahaan Publik pada pto 1(a) menyatakan bahwa emitmen atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam-LK paling lama empat bulan setelah tahun buku berakhir. Kemudian peraturan tersebut direvisi oleh OJK pada tanggal 29 Juli 2016 Nomor: 29/PJOK.04/2016 tentang Laporan tahunan Emitmen atau Perusahaan Publik yang menjelaskan bahwa batas waktu penyampaian laporan keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir. Pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan membutuhkan waktu yang cukup lama, karena banyaknya transaksi yang harus

diaudit, kerumitan dari transaksi, dan pengendalian internal yang kurang baik. Hal ini menyebabkan lamanya waktu penyelesaian audit semakin meningkat.

Lamanya waktu penyelesaian audit dihitung mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan. Lamanya waktu penyelesaian audit yang melebihi waktu publikasi laporan keuangan akan mengakibatkan citra perusahaan menjadi kurang baik dimata investor, sedangkan bagi investor keadaan ini akan membuat mereka sulit mengambil keputusan investasi pada perusahaan yang terlambat mempublikasikan laporan keuangan. Ada beberapa faktor yang memungkinkan lamanya waktu penyelesaian audit.

Faktor pertama adalah ukuran perusahaan. Sebagian besar perusahaan berskala besar cenderung menerbitkan laporan keuangan lebih cepat karena biasanya perusahaan memiliki pengendalian internal lebih kuat dibandingkan dengan perusahaan yang berskala lebih kecil. Kemudian ada faktor umur perusahaan, umur perusahaan juga dinilai menjadi salah satu pertimbangan terjadinya lamanya waktu penyelesaian audit perusahaan yang telah beroperasi lama tidak menjamin penyelesaian audit akan semakin cepat karena kompleksitas laporan keuangan.

Faktor lainnya adalah profitabilitas. Dalam mencapai keberhasilan suatu perusahaan, perusahaan harus menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Apabila profitabilitas perusahaan rendah, maka auditor akan melakukan tugasnya dengan lebih hati-hati karena adanya resiko bisnis yang lebih tinggi sehingga akan memperlambat proses audit. Faktor selanjutnya yang memungkinkan terjadi lamanya waktu penyelesaian audit adalah pergantian auditor, auditor baru memerlukan waktu yang lebih lama untuk mengaudit laporan keuangan karena auditor yang baru perlu mengenal dari awal karakteristik usaha klien dan sistem yang ada di dalamnya. Selain itu, ada pula faktor opini audit tahun sebelumnya yang dapat menyebabkan lamanya waktu penyelesaian audit perusahaan yang menerima pendapat wajar dengan pengecualian akan mengalami waktu penyelesaian audit yang semakin lama, hal ini disebabkan karena proses pemberian audit akan melibatkan negosiasi dengan klien serta

konsultasi dengan partner audit yang lebih senior. Menurut Apriliane (2015) perusahaan yang menerima pendapat wajar tanpa pengecualian, *waktu penyelesaian audit cenderung lebih pendek karena perusahaan tidak akan menunda publikasi laporan keuangan yang berisi berita baik.*

Berdasarkan latar belakan diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, PERGANTIAN AUDITOR, DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP LAMANYA WAKTU PENYELESAIAN AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018)”**.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka serta data yang dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik.

2.2 Populasi, Sampel, dan Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 55 perusahaan.

2.3 Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2014-2018 dan diperoleh dari akses langsung pada www.idx.co.id.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dari sumber data yang digunakan yaitu laporan tahunan perusahaan.

2.5 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

2.5.1 Lamanya Waktu Penyelesaian Audit

Lamanya waktu penyelesaian audit merupakan periode waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan auditor independen (Harlianto, 2016). Variabel ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari atau dengan rumus:

$$\text{Lamanya waktu penyelesaian audit} = \frac{\text{Tanggal tutup buku laporan keuangan sampai dengan Tanggal laporan audit}}{\text{...}}$$

2.5.2 Ukuran Perusahaan

Menurut Prameswari dan Yustrianthe (2015) ukuran perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan penyampaian laporan keuangan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki waktu penyelesaian audit yang lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, karena perusahaan besar diperhatikan oleh investor, kreditor, dan masyarakat yang membutuhkan sehingga perusahaan besar dituntut untuk melaporkan laporan keuangannya lebih cepat. Ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Aset}$$

2.5.3 Umur Perusahaan

Umur perusahaan dihitung dari tanggal perusahaan itu berdiri hingga sekarang atau kapan audit dilaksanakan (Azhari, 2014). Umur perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Umur Perusahaan} = \frac{\text{Tahun berdiri perusahaan sampai dengan Tahun tutup buku perusahaan}}{\text{...}}$$

2.5.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Penelitian ini melakukan perhitungan profitabilitas dengan *Return On Asset* (ROA), rasio ini mengukur kemampuan

perusahaan menghasilkan laba berdasarkan tingkat ekuitas tertentu. Profitabilitas dapat diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.5.5 Pergantian Auditor

Menurut Ahmed dan Hossain (2010) pergantian auditor merupakan putusanya hubungan auditor yang lama dengan perusahaan kemudian mengangkat auditor yang baru untuk menggantikan auditor yang lama. Teknik pengumpulan variabel ini menggunakan variabel *dummy*, dimana hanya bernilai 1 atau 0. Nilai 1 diberikan apabila perusahaan melakukan pergantian auditor, sedangkan nilai 0 apabila perusahaan tidak melakukan pergantian auditor.

2.5.6 Opini Audit Tahun Sebelumnya

Opini audit adalah suatu pernyataan yang merupakan hasil pertimbangan (*judgement*) dan sebagai simpulan dari proses audit yang dilakukan, sehingga opini auditor atas laporan keuangan yang telah diaudit menjadi tolak ukur serta dijadikan dasar dari penggunaannya dalam pengambilan keputusan. Opini audit tahun sebelumnya dilihat dari opini audit tahun sebelumnya dalam laporan audit perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian maka akan diberi nilai 1. Jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, dan tidak memberikan pendapat maka akan diberi nilai 0.

2.6 Metode Analisis Data

Pengujian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$LWPA = \alpha + \beta_1 UKP + \beta_2 UMP + \beta_3 PR + \beta_4 PA + \beta_5 OP + e$$

Keterangan:

LWPA = Lamanya Waktu Penyelesaian Audit

α = Konstanta

| | |
|-----------|--|
| β_1 | = Koefisien regresi dari ukuran perusahaan |
| UKP | = Ukuran Perusahaan |
| β_2 | = Koefisien regresi dari umur perusahaan |
| UMP | = Umur Perusahaan |
| β_3 | = Koefisien regresi dari profitabilitas |
| PR | = Profitabilitas |
| β_4 | = Koefisien regresi dari pergantian auditor |
| PA | = Pergantian Auditor |
| β_5 | = Koefisien regresi opini audit |
| OA | = Opini Audit Tahun Sebelumnya |
| e | = <i>Error item</i> /variabel lain yang tidak diteliti |

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Penentuan Jumlah Sampel

| Kriteria | Jumlah |
|---|-----------|
| Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 sebagai populasi sampel | 22 |
| Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2014-2018 | (8) |
| Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah secara berturut-turut | 0 |
| Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dengan laba bersihnya | (3) |
| Perusahaan yang tidak memiliki informasi lengkap meliputi ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, pergantian auditor, dan opini audit tahun sebelumnya dalam penelitian | 0 |
| Sampel Penelitian | 11 |
| Total Sampel Penelitian (periode 2014-2018) | 55 |

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean*, dan nilai standar deviasi sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| LWPA | 55 | 46,00 | 157,00 | 81,1273 | 17,22407 |
| UKP | 55 | 26,53 | 32,20 | 28,9248 | 1,53351 |
| UMR | 55 | 5,00 | 89,00 | 42,6364 | 23,48472 |
| PR | 55 | ,01 | ,53 | ,1281 | ,11495 |
| PA | 55 | ,00 | 1,00 | ,0727 | ,26208 |
| OA | 55 | ,00 | 1,00 | ,7091 | ,45837 |
| Valid N (listwise) | 55 | | | | |

Sumber: Data sekunder diolah SPSS, 2020

Berdasarkan tabel di atas hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa dari 22 sampel perusahaan *food and beverage*, diperoleh jumlah data sebanyak 55 yang digunakan sebagai sampel. Lamanya waktu penyelesaian audit (LWPA) memiliki nilai minimum sebesar 46,00 dan nilai maksimum sebesar 157,00 sedangkan nilai rata-rata sebesar 81,1273 dan standar deviasi sebesar 17,22407. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata lamanya waktu penyelesaian audit perusahaan sampel masih di bawah 120 hari yang merupakan batas penyampaian laporan keuangan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 26,53 dan nilai maksimum sebesar 32,20 sedangkan nilai rata-rata sebesar 28,9248 dan standar deviasi sebesar 1,53352.

Umur perusahaan memiliki nilai berkisar antara 5,00 hingga 89,00. Standar deviasinya sebesar 23,48472. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 42,6364.

Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,01 nilai maksimum sebesar 0,53. Standar deviasi sebesar 0,11495 dan nilai rata-rata profitabilitas sebesar 0,1281. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan sampel dapat mendatangkan laba setelah pajak sebesar 12,81% dari total aset yang dimiliki.

Pergantian auditor memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0727 dan standar deviasinya sebesar 0,26208. Hal ini menunjukkan bahwa 7,27% perusahaan melakukan pergantian auditor selama periode 2014-2018.

Opini audit tahun sebelumnya memiliki nilai rata-rata sebesar 0,7091 dan standar deviasinya sebesar 0,45837. Hal ini menunjukkan bahwa 70,91% auditor memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dan sisanya 29,09% auditor memberikan selain pendapat wajar tanpa pengecualian.

3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi

| Variabel | Koefisien | Beta | t _{hitung} | Sig/Prob |
|--------------------|-----------|---------------|---------------------|----------|
| Konstanta | 136,573 | -0,157 | 2,677 | 0,010 |
| UKP | -1,761 | -0,135 | -1,069 | 0,290 |
| UMP | -0,099 | -0,191 | -0,650 | 0,519 |
| PR | -28,611 | 0,327 | -1,152 | 0,255 |
| PA | 21,481 | 0,068 | 2,381 | 0,021 |
| OA | 2,564 | | -0,351 | 0,727 |
| F hitung | 2,646 | F sig = 0,034 | | |
| Adj R ² | 0,132 | | | |

Sumber: Data sekunder diolah SPSS, 2020

Berdasarkan hasil analisis dari tabel di atas, maka model persamaan regresi linier berganda yang dapat disusun sebagai berikut:

$$LWPA = 136,573 - 1,761UKP - 0,099UMR - 28,611PR + 21,481PA + 2,564OA + e$$

3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini diuji dengan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Suatu regresi dapat dikatakan normal apabila hasil uji memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

| Variabel | <i>Kolmogrov-smirnov</i> | <i>p-value</i> | Keterangan |
|-------------------------|--------------------------|----------------|------------|
| Unstandardized Residual | 1,243 | ,091 | Normal |

Sumber: Data sekunder diolah SPSS, 2020

Tabel diatas menunjukkan tingkat signifikansi 0,091 yang lebih besar dari 0,05 hal ini berarti bahwa persamaan regresi untuk model dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal dan dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

3.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

| Variabel | <i>Tolerance</i> | VIF | Keterangan |
|------------------------------|------------------|-------|---------------------------------|
| Ukuran Perusahaan | ,746 | 1,340 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Umur Perusahaan | ,372 | 2,691 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Profitabilitas | ,585 | 1,711 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Pergantian Auditor | ,853 | 1,173 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Opini Audit Tahun Sebelumnya | ,426 | 2,346 | Tidak terjadi multikolinieritas |

Sumber: Data sekunder diolah SPSS, 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,1. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada model penelitian.

3.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam uji ini menggunakan uji *Spearman*.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | <i>p-value</i> | Keterangan |
|------------------------------|----------------|-----------------------------------|
| Ukuran Perusahaan | 0,605 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Umur Perusahaan | 0,722 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Profitabilitas | 0,098 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Pergantian Auditor | 0,121 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Opini Audit Tahun Sebelumnya | 0,379 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |

Sumber: Data sekunder diolah SPSS, 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti dapat dikatakan bahwa tidak terkena heteroskedastisitas.

3.6 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji *Run Test*.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | Keputusan |
|-------------------------------|------------------------|
| ,890 | Tidak ada autokorelasi |

Sumber: Data sekunder diolah SPSS, 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,890 yang artinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

3.7 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap lamanya waktu penyelesaian audit

Berdasarkan penelitian dengan uji parsial, ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,290 yang lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit.

Besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi terhadap waktu penyelesaian audit karena auditor mampu melaksanakan tugasnya dengan profesional dan sesuai dengan aturan yang diterapkan tanpa melihat ukuran perusahaan yang akan diaudit. Semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diawasi oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah. Sehingga perusahaan dengan total aset besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Eksandy (2017), Harjanto (2017), Saemargani (2015), dan Hartono (2017).

3.8 Pengaruh umur perusahaan terhadap lamanya waktu penyelesaian audit

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji, umur perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,519 yang lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit.

Tinggi atau rendahnya umur perusahaan tidak mempengaruhi proses audit yang dilakukan oleh auditor. Terlepas dari itu baik perusahaan yang telah lama berdiri maupun baru saja berdiri, pihak manajemen sudah bekerja secara profesional dan semaksimal mungkin untuk mengurangi lamanya waktu penyelesaian audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Diana (2017).

3.9 Pengaruh profitabilitas terhadap lamanya waktu penyelesaian audit

Berdasarkan hasil penelitian ini, profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,255 yang lebih besar dari 0,05 hal ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit.

Tidak semua perusahaan yang rendah akan mengalami waktu penyelesaian audit yang panjang, karena auditor yang bekerja secara profesional akan bekerja sesuai jadwal rencana penyelesaian laporan audit yang ditentukan sebelumnya. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan aktiva yang dimiliki ternyata tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap jangka waktu penyampaian laporan keuangan auditan karena banyak perusahaan yang mengalami kenaikan profit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harjanto (2017) dan Hartono (2017).

3.10 Pengaruh pergantian auditor terhadap lamanya waktu penyelesaian audit

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji, pergantian auditor memiliki nilai signifikansi sebesar 0,021 yang lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit.

Perusahaan yang melakukan pergantian auditor maka akan memperpanjang waktu penyelesaian audit, karena banyaknya prosedur yang harus ditempuh oleh auditor pengganti seperti mengenali karakteristik perusahaan klien dan membutuhkan waktu yang lama sehingga menyita waktu auditor dalam melakukan proses auditnya. Selain itu, dapat mengakibatkan penundaan penyampaian laporan keuangan auditan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawati dan Wirakusuma (2016), Yulia (2016), Rustiarini dan Sugiarti (2013).

3.11 Pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap lamanya waktu penyelesaian audit

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji, opini audit tahun sebelumnya memiliki nilai signifikansi sebesar 0,727 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit.

Pendapat yang dikeluarkan oleh auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap waktu penyelesaian audit, karena dalam memberikan pendapat, auditor tentunya harus mengumpulkan bukti-bukti yang lengkap dan akurat. Auditor bekerja secara profesional dalam melakukan proses audit sehingga apapun opini audit yang dihasilkan dari pemeriksaan tidak akan memperlambat waktu penyelesaian audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Verawati dan Wirakusuma (2016), Diana (2017), dan Saemargani (2015).

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

- a) Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,290 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit.
- b) Umur perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,519 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit.

- c) Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,255 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit.
- d) Pergantian auditor memiliki nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit.
- e) Opini audit tahun sebelumnya memiliki nilai signifikansi sebesar $0,727 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa keterbatasan, sehingga perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Keterbatasan nya antara lain adalah penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja, selain itu, penulis hanya menganalisa lima faktor yang mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit yaitu ukuran perusahaan umur perusahaan, profitabilitas, pergantian auditor, dan opini audit tahun sebelumnya. Kemudian penelitian ini hanya menggunakan lima periode saja yaitu 2014-2018.

4.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, peneliti memberikan rekomendasi antara lain adalah untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan sektor-sektor lain atau menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian, diharapkan untuk menambah variabel lain yang belum diteliti yang dapat mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya dapat menambah periode tahun sehingga semakin besar kesempatan untuk mengetahui pengaruh lamanya waktu penyelesaian audit.

DAFTAR PUSTAKA

Amani, Fauziyah Althaf. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*". *Jurnal Nominal Volume IV Nomor 2*.

- Bahri, Syamsul, Khojanah Hasan, Bernardete De Carvalho. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay*". *Seminar Nasional Hasil Riset*, ISSN cetak 2622-1276 ISSN online 2622-1284.
- Dewa, I Ayu Adelian Pratiwi dan Ketut Muliarta RM. 2019. "Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, dan *Audit Delay* terhadap Pergantian Auditor". *E-Jurnal Akuntansi Volume 26 Nomor 2*.
- Eksandy, Arry. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Komite Audit terhadap *Audit Delay*". *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, E-ISSN 2549-791X, Volume 1 Nomor 2.
- Fahmi, Muhammad dkk. 2017. "Pengaruh Pergantian Manajemen, *Financial Distress*, Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan *Audit Delay* terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI". *Jurnal Bina Akuntansi IBBI*, ISSN 1858-3202, Volume 27 Nomor 1.
- Fatma, Dyah Pitaloka dan Leny Suzanl. 2015. "Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap *Audit Delay*". *E-proceeding of Management*, ISSN 2355-9357, Volume 2 Nomor 2.
- Gusti, I Ayu Puspita Sari Ningsih. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas, dan Komite Audit pada *Audit Delay*". *E-Jurnal Akuntansi*, ISSN 2302-8556, Vol.12 No.3.
- Halim, Abdul. 2014. "*Auditing 2: Dasar-Dasar Prosedur Pengauditan Laporan Keuangan*". Edisi 4. Jogjakarta. UPP STIM YKPN
- Harjanto, Karina. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay*". *Ultima Accounting Volume 9 Nomor 2*.
- Harlianto, Allan Akbar. 2016. "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Audit Reporting Lead Time* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia Periode 2010-2013". *Skripsi*. FEB Airlangga. Surabaya.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. "*Standar Akuntansi Keuangan*". Jakarta: Salemba Empat.
- Ingga, Fitria Saemargani. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap *Audit Delay*". *Jurnal Nominal Volume IV Nomor 2*.
- Insitut akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2013. "*Standar Profesional Akuntan Publik*". Jakarta: Salemba Empat.
- Jayanti, Novita Sitorus dan Aloysia Yanti Ardiati. 2017. "Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Baru, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*". *MODUS Vol.29 Nomor 2*, ISSN 0852-1875 / ISSN (Online) 2549-3787.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-431/BL/2012 tentang "Penyampaian Laporan Keuangan". <http://www.bapepam.go.id> diakses pada 10 Desember 2019.
- Kusumawati, Eny, Rina Trisnawati, Fatchan Achyani. 2018. "*Analisis Laporan Keuangan (Tinjauan Kasus dan Riset Empiris)*". Surakarta: Muhammadiyah University Press.

- Lienardi, Vega, dan Theresia Dian Widyastuti. 2018. "Analisis Pengaruh Presentase Kepemilikan Asing, Latar Belakang Pendidikan Komite Audit, Ukuran KAP, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap *Audit Delay*". *Jurnal Akuntansi*, Vol.14 No.2.
- Linda, Apriy Diana. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Opini Auditor terhadap *Audit Delay*". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol.13 No.1.
- Made, Ni Adhika Verawati. 2016. "Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, dan Komite Audit terhadap *Audit Delay*". *E-Jurnal Akuntansi*, ISSN 2302-8556, Vol.17 No.2.
- Made, Ni puspa Pawitri. 2015. "Pengaruh *Audit Delay*, Opini Audit, Reputasi Auditor, dan Pergantian Manajemen pada *Auditor Switching*". *E-Jurnal Akuntansi Volume 10 Nomor 1*.
- Megayanti, Putu. 2016. "Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Jenis Perusahaan pada *Audit Report Lag*". *E-Jurnal akuntansi*, ISSN 2302-8556, Vol.14 No.2.
- Novi, Sisilia Ratnasari. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Auditor Internal terhadap *Audit Delay*". *Jurnal Akuntansi Volume 5 Nomor 2*.
- Nur, Nurul Apriyani. 2015. "Pengaruh Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran KAP, dan Komite Audit terhadap *Audit Delay*". *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Volume 11*.
- Peraturan OJK Nomor: 29/PJOK.04/2016 tentang "Laporan Tahunan Emitmen atau Perusahaan Publik". <https://ojk.go.id> diakses pada 10 Desember 2019.
- Purbasari, Happy. 2019. "Modul Pelatihan SPSS". Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putro, Ilham Hartono. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *Audit Delay*". *Seminar Nasional dan The 4th Call for syariah Paper*, ISSN 2460-0784.
- Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang "Akuntan Publik".
- Wayan, I Deva Widia Putra. 2014. "Pengaruh *Financial Distress*, Rentabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Auditor pada Pergantian Auditor". *E-Jurnal Akuntansi*, ISSN 2302-8556, Volume 8 Nomor 2.
- Wayan, Ni Rustiarini dan Ni Wayan Mita Sugiarti. 2013. "Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, *Audit Tenure*, Pergantian Auditor pada *Audit Delay*". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humaniora*, ISSN 2089-3310, Volume 2 Nomor 2.
- Yulia, Putu Hartanti Praptika. 2016. "Pengaruh *Audit Tenure*, Pergantian Auditor dan *Financial Distress* pada *Audit Delay* pada Perusahaan *Consumer Goods*". *E-Jurnal Akuntansi*, ISSN 2302-8556, Vol.15 No.3.